

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian atau biasa disebut dengan model penelitian dengan pengolahan dan penyajian data menggunakan metode statistik. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial atau untuk keperluan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2003).

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003). Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan. Sugiyono (2003) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variabel*) variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Disiplin Kerja.

2. Variabel bebas (*independent variabel*) variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah persepsi terhadap Kepemimpinan.

### **C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu variabel disiplin kerja dan kepemimpinan. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

1. Disiplin kerja suatu tingkah laku perbuatan anggota satuan TNI-AD Kodam Medan dalam menyesuaikan diri dengan peraturan yang telah ditentukan dalam satuan maupun peraturan yang ditetapkan oleh pimpinan. Dalam penelitian ini untuk mengukur disiplin kerja pada TNI-AD, peneliti mengungkapnya dengan melihat indikator-indikator dari disiplin kerja sesuai dengan peraturan Kodam 1/BB Medan, seperti Memahami pentingnya tugas, Tanggung jawab, Melaksanakan perintah secara efisien, Mempunya inisiatif, Melaporkan dan memperhatikan semua arahan atasan, Bersikap ramah dan menjunjung tinggi norma keprajuritan, Wajib menghormati dan mempunyai etika yang berlaku, Prajurit menggunakan sarana dan prasarana dinas dengan baik yang diukur dengan skala likert. Semakin tinggi skor subjek dan hasil angket semakin tinggi pula disiplin kerja.

2. Persepsi terhadap Kepemimpinan merupakan suatu penafsiran atau interpretasi yang diberikan oleh setiap anggota satuan terhadap atasannya yang berdasarkan persepsi masing-masing, dimana diperoleh anggota TNI-AD dari perbuatan maupun tingkah laku yang ditunjukkan seorang pemimpin yang ada disatuan. Dalam hal ini peneliti akan melihat sikap dari seorang pemimpin yang berdasarkan pada persepsi anggota prajurit TNI-AD yang akan diungkapkan dari karakteristik yang harus dimiliki seorang pemimpin, menurut teori dari Soepandji (2010) yaitu jujur, berani dan bertanggung jawab, tidak mementingkan diri sendiri, adil, ramah tamah dan kasih sayang, bijaksana dan mampu mengendalikan diri, tegas, dan dapat dipercaya.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2003) populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini 700 anggota TNI-AD.

##### **2. Sampel**

Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Sampel sedikitnya harus memiliki satu sifat yang sama dengan populasi (Hadi, 2004).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Random Sampling*, yaitu sampel diambil secara acak dari jumlah populasi yang ada. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006), yang menyatakan apabila jumlah populasi relatif banyak (lebih dari 100 orang) maka dapat digunakan rentangan antara 10-15% atau 20-25%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh sampel sebanyak 105 orang prajurit TNI-AD.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2003) kuesioner (angket) adalah “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini ialah kuesioner tertutup, dimana responden diharapkan menjawab pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sudah tersedia.

Dalam penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala disiplin kerja dan skala persepsi terhadap kepemimpinan.

##### **a. Skala Disiplin Kerja**

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengungkap Disiplin kerja dalam penelitian ini adalah skaladisiplin kerja. yang disusun penulis berdasarkan pada indikator dari disiplin kerja menurut peraturan Kodam 1/BB Medan, seperti memahami pentingnya tugas, tanggung jawab, melaksanakan perintah secara efisien, mempunyai inisiatif, melaporkan dan memperhatikan semua arahan atasan, bersikap ramah dan menjunjung tinggi norma keprajuritan, wajib menghormati

dan mempunyai etika yang berlaku, prajurit menggunakan sarana dan prasarana dinas dengan baik.

Model skala ini menggunakan model skala Likert. Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu “Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap setiap pernyataan dalam kategori jawaban, yakni “sangat setuju (SS)”, “setuju (S)”, tidak setuju (TS)”, sangat tidak setuju (STS)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 4 (SS), 3 (S), 2 (TS), dan angka 1 (STS). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (SS), 2 (S), 3 (TS), dan angka 4 (STS).

b. Skala persepsi terhadap Kepemimpinan

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur persepsi terhadap kepemimpinan adalah skala persepsi terhadap kepemimpinan yang disusun sendiri oleh penulis dengan berdasarkan pada karakter yang dimiliki oleh seorang pemimpin menurut Soepandji (2010) yaitu jujur, berani dan bertanggung jawab, tidak mementingkan diri sendiri, adil, ramah tamah dan kasih sayang, bijaksana dan mampu mengendalikan diri, tegas, dan dapat dipercaya.

Penilaian skala persepsi terhadap kepemimpinan ini berdasarkan skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap setiap pernyataan dalam

kategori jawaban, yakni “sangat setuju (SS)”, “setuju (S)”, tidak setuju (TS)”, sangat tidak setuju (STS)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 4 (SS), 3 (S), 2 (TS), dan angka 1 (STS). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (SS), 2 (S), 3 (TS), dan angka 4 (STS).

## **F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas**

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000). Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skala persepsi terhadap kepemimpinan dan disiplin kerja akan menggunakan jasa komputer *SPSS versi 16.0 for windows* sehingga didapatkan butir – butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan rumus product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

### **2. Realibilitas**

Realibilitas alat ukur menunjukkan derajat konsistensi alat yang bersangkutan, bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi,2009). Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar,2000).

Uji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal

pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini pandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2000).

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara persepsi terhadap kepemimpinan dengan disiplin kerja adalah dengan menggunakan korelasi pearson product moment. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Sebelum diajukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variabel-variabel penelitian yang meliputi :

### **1. Uji Normalitas**

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat telah menyebar secara normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

### **2. Uji Linearitas**

Adapun maksud dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.